

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Dika Ami Nurfatma

NIM : 7101409130

Prodi : Pendidikan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Siti-Khanafiyah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S.,S.Pd,M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah, serta nikmat yang tidak terkira sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL II ini.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL di SMA N 5 Semarang, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL I dan PPL II, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Siti Khanafiyah, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Muhammad Khafid S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing PPL jurusan Pendidikan Akuntansi di SMA N 5 Semarang
5. Drs. Waino S, S. Pd, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 5 Semarang.
6. Dra. Hj. Dyah Yuliana P selaku guru pamong Ekonomi/Akuntansi
7. Bapak/ Ibu Pamong Pengajar Pengasuh, Pamong Pengajar, dan Pamong Administrasi SMA N 5 Semarang
8. Teman - teman mahasiswa PPL di SMA N 5 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa sebesar apapun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa memiliki banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu praktikan memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa praktikan juga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan PPL II ini berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	5
B. Tempat Pelaksanaan	5
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Bimbingan	6
F. Faktor Yang Pendukung dan Penghambat Selama PPL	6
G. Guru Pamong	7
H. Dosen Pembimbing	7
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)
8. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Oleh karena itu, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah. PPL wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES guna menunjang kualitas pembelajaran apabila kelak menjadi seorang pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga pendidik dan ahli pendidikan yang siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 BAB I Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES:

1. Bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP serta evaluasinya
- Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

2. Bagi sekolah latihan

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik
- Dapat menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan

3. Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Sebagai evaluasi pendidikan di UNNES, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di perkuliahan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan

PPL memiliki dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang - Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

- b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud;
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162 /O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - e. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki peserta didik. SMA Negeri 5 Semarang menggunakan kurikulum model KTSP yang digunakan untuk kelas X, XI IPS, XI IPA, XII IPS, dan XII IPA.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan setelah Praktik Pengalaman Lapangan I yaitu mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 sedangkan untuk waktu pelaksanaannya setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 WIB – 13.30 WIB, namun untuk hari Jum'at dari pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB dan hari Sabtu dari pukul 07.00 WIB – 12.45 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SMA Negeri 5 Semarang, Jalan Pemuda 143 Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Dilakukan di kampus yaitu di Laboratorium FIK pada tanggal 24, 25, 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, 31 Juli 2012

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

b. Pengamatan atau Model Pengajaran (*Teaching Models*)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMA N 5 Semarang, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Di SMA N 5 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di 4 kelas yaitu kelas X-1, X-2, XII IPS 1, dan XII IPS 2

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL.

f. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi Kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM).
3. Latihan Pengajaran Terbimbing.
4. Latihan Pengajaran Mandiri.
5. Kegiatan ekstrakurikuler/OSIS: Pramuka, Olahraga, dll.

E. Proses Bimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2:

1. Fasilitas yang tersedia di sekolah latihan sangat memadai.
2. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan.
3. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi pembelajaran

atau permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PPL.

4. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah, sehingga keakraban begitu terasa.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2:

1. Materi pembelajaran yang kurang dikuasai oleh praktikan.
2. Kurangnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL 2.
3. Beragamnya karakteristik siswa, hal ini dikarenakan tempat asal siswa dari seluruh penjuru Indonesia memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.

G. Guru Pamong

Guru pamong sebagai pembimbing praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki, berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran, juga memberi banyak saran untuk kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan, serta bekal mengajar praktikan saat mendatang..

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan, dosen pembimbing mampu memberikan solusi terbaik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan Oktober berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 5 Semarang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMA Negeri 5 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

REFLEKSI DIRI

Selama dua minggu setelah upacara penerjunan dan upacara penerimaan tanggal 30 Juli mahasiswa PPL di SMA Negeri 5 Semarang yang terletak di Jalan Pemuda No. 143 Kota Semarang, melakukan kegiatan observasi lapangan selama dua minggu yaitu tanggal 30 Juli-12 Agustus guna mengenal lebih dekat tentang keadaan sekolah.

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi

a. Kekuatan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi

Proses pembelajaran Ekonomi/Akuntansi di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan dengan sangat baik. Guru mata pelajaran membuat slide power point sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa perhatian dan konsentrasinya dapat diarahkan dengan baik. Tersedianya Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dimiliki oleh siswa sangat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Mereka cukup aktif dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

b. Kelemahan Pembelajaran Ekonomi/Akuntansi

Selain kelebihan, pembelajaran Ekonomi/Akuntansi juga memiliki kelemahan yang menjadi kendala bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru, kendalanya yaitu terkadang listrik di sekolah mati atau LCD di kelas *error* sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kurang adanya modul dan buku paket sehingga referensi yang dimiliki siswa kurang lengkap dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Semarang sangat mendukung proses pembelajaran. Adanya sarana seperti LCD di setiap kelas dan Lembar Kerja Siswa (LKS) telah digunakan secara baik oleh guru SMA Negeri 5 Semarang. Selain itu, SMA Negeri 5 Semarang memiliki laboratorium bahasa, IPA, dan laboratorium komputer yang menyediakan puluhan komputer untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Komputer tersebut telah tersambung dengan jaringan internet sehingga siswa dapat menambah banyak pengetahuan dengan *surfing internet*. Laboratorium IPA terdiri dari laboratorium kimia, biologi, dan fisika yang sudah memadai alat dan bahannya untuk dilakukannya praktikum. Begitu pula laboratorium bahasa,

perlengkapan seperti komputer, meja, kursi, *earphone* dan biling sudah memadai untuk dilakukannya KBM. Perpustakaan juga salah satu sarana yang sangat mendukung proses pembelajaran, karena ditempat tersebut siswa dapat memperluas pengetahuan dan meminjam buku-buku yang dibutuhkan untuk KBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi mempunyai kualitas yang sangat baik dan dapat dikatakan professional. Beliau mampu mengelola kelas dengan baik. Guru pamong sudah menguasai materi sehingga hal ini mempermudah beliau dalam menyampaikan materi, sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Dosen pembimbing Ekonomi/Akuntansi juga mempunyai kualitas yang baik, dimana beliau dapat memberikan pengarahan, kritik, bimbingan, dan dukungannya kepada praktikan sehingga selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan diharapkan di kemudian hari dapat menjadi guru yang professional.

4. Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang berlangsung sangat baik. Adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan pengaturan jadwal yang efektif membantu terciptanya suasana kelas yang sangat kondusif di sekolah ini.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai individu yang masih belajar atau praktikan, sangat menyadari kurangnya kemampuan yang dimiliki terutama dalam hal menangani siswa di kelas, cara membuka dan menutup pelajaran, dan cara membuat suasana kelas menjadi tidak monoton dan membosankan. Praktikan akan berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk SMA Negeri 5 Semarang. Praktikan sangat berharap proses observasi ini akan memberikan pengalaman yang cukup berharga untuk melaksanakan PPL 2.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Adanya kegiatan PPL 2 yang berupa proses pengenalan lingkungan sekolah sangat membantu praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Praktikan dilibatkan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh SMA Negeri 5 Semarang. Karena kebetulan PPL 2 ini berlangsung saat bulan Ramadhan, adapun kegiatannya adalah pesantren ramadhan, solat ashar dan magrib berjamaah, dan bazaar serta ngabuburit di kampoeng ramadhan yang diadakan SMA Negeri 5 Semarang dan setiap pagi jam 06.15 kegiatan pengajian selama satu minggu bulan Ramadhan juga

diadakan. Disini praktikan merasakan rasa kekeluargaan yang sangat tinggi. Selain itu pelajaran berharga yang praktikan peroleh adalah 4S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan Santun) yang harus dilakukan pada seluruh keluarga besar SMA Negeri 5 Semarang ketika bertemu satu sama lain.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMA Negeri 5 Semarang)

SMA Negeri 5 Semarang dapat lebih meningkatkan proses belajar dan metode-metode yang digunakan dalam proses mengajar lebih bervariasi sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

b. Bagi pihak sekolah

Alangkah baiknya UNNES tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang telah menunjang kelancaran mahasiswa di dalam melaksanakan PPL 2 dan PPL 2.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong Mata Pelajaran
Ekonomi/Akuntansi,

Dra. Hj. Diyah Yuliana P.
NIP. 19590731 199412 2 001

Praktikan,

Dika Ami Nurfatma
NIM: 7101409130